

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan instrumen pengembangan model CTL berbasis *Blended Learning* pada pembelajaran PPKn kelas IV Medan Polonia maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kelayakan Model Pembelajaran CTL berbasis *Blended Learning* pembelajaran PPKn dilihat dari hasil produk penelitian ini yaitu (1) Sintaks Model Pembelajaran CTL berbasis *Blended Learning* dengan hasil validasi sebesar 80%, 2) RPP dengan hasil validasi sebesar 93%, 3) Media Pembelajaran dengan hasil validasi 93%, 4) LKPD dengan hasil validasi 94%, 5) Test Hasil Belajar dengan hasil validasi $N = 30$, nilai r_{tabel} menunjukkan angka 0,361 hasil reliabilitas reliabilitas soal sebesar 0.844). Maka dari hasil rata-rata validasi sebesar 90% dapat dikatakan layak sesuai dengan kualifikasi penilaian skala likert dapat digunakan dalam pembelajaran PPKn di kelas IV SDN 060901 Medan Polonia.
2. Keefektifan Model CTL berbasis *Blended Learning* dilihat dari hasil *pretest* soal PPKn yang dilaksanakan dalam pembelajaran dengan rata-rata sebesar 62 dan hasil *posttest* soal PPKn yang dilaksanakan dalam pembelajaran dengan rata-rata sebesar 91 dengan hasil *gain score* adalah 0,76 serta hasil respon siswa sebesar 96% yang dapat dikatakan model CTL berbasis *Blended Learning* pembelajaran PPKn dikelas IV SDN 060901 Medan Polonia efektif.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan model pembelajaran CTL berbasis *Blended Learning* pada pembelajaran PPKn dikelas IV SDN 060901 Medan Polonia yang telah teruji layak dan efektif memiliki implikasi sebagai berikut :

1. Model pembelajaran tersebut dapat mempermudah guru dalam melakukan proses pembelajaran yang dapat diakses dengan mudah oleh siswa baik secara *offline* maupun *online* serta dapat mengulang materi pembelajaran.
2. Penerapan model CTL berbasis *Blended Learning* pada pembelajaran PPKn dikelas IV guru dapat meningkatkan kreativitas anak dengan pembelajaran yang lebih mudah diakses dalam pembelajaran.

5.3 Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, adapun saran yang dapat diberikan yaitu :

1. Bagi pihak sekolah sebagai bahan pertimbangan untuk mendukung dan memberikan kesempatan kepada guru untuk kreatif dan berinovasi dalam mengembangkan model pembelajaran.
2. Bagi guru dan calon guru diharapkan dapat menggunakan model pembelajaran CTL berbasis *Blended Learning* agar dapat meningkatkan kualitas sebagai pendidik.

3. Bagi peneliti selanjutnya, dapat menjadi bahan masukan dalam melakukan penelitian terutama dengan mengembangkan atau memasukkan variabel lain, salah satunya berbasis android.
4. Bagi orangtua untuk memanfaatkan teknologi yang ada agar dapat bekerja sama dengan guru dalam memberikan informasi perkembangan anak.

